

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan secara sistematis, untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15), penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah; Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB-C Sukapura Bandung yang terletak di Jalan Perumahan Bumi Asri No. 3, Sukapura, Kiaracondong, Bandung. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan kondisi peserta didik dengan hambatan kecerdasan di kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 306-307) menyatakan: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu mengumpulkan data peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam sugiyono (2017,hlm.203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. 2 diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta menjadi anggota dari kelompok yang diamati. Dengan demikian peneliti lebih leluasa dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mengikuti langsung proses pembelajaran pendidikanjasmani adaptif di kelasVIII SMPLB-C Sukapura dengan berpedoman pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hambatan yang dialami dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan hambatan kecerdasan dengan guru pendidikanjasmani sebagai informan.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong (2017, hlm. 186).

Peneliti melakukan wawancara kepada kepalasekolah SMPLB Sukapuradengan berpedoman pada aspek pemahaman konsep pendidikanjasmani adaptif danbagaimana pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif secara tematik yang dilakukan selama ini oleh guru pendidikan jasmani adaptif di sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian ini karena berfungsi sebagai sumber data-data yang dapat menterjemahkanfakta dan kenyataan yang ada di lapangan secara data tertulis, visual, maupun audio kepada pembaca.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017, hlm.216) mendefinisikan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dokumentasi pada penelitian kali ini berupa program pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, catatan harian peneliti, dan foto-foto kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif secara tematik.

3.4.2 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menetapkan keabsahan data. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data itu sendiri didasarkan pada kriteria yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan standar kriteria derajat kepercayaan.

Meleong (2017, hlm. 324) menjelaskan bahwa penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dengan penelitian kali ini peneliti menggunakan dua dari tujuh jenis cara yang ada, yaitu (a) ketekunan pengamatan dan (b) triangulasi.

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan observasi di lapangan, saat menganalisis data dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan. Berbagai informasi yang ada akan peneliti kumpulkan dan dianalisis secara cermat mungkin.

b. Triangulasi

Meleong (2017, hlm.330) mengatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Hal ini menurut Moleong (2017, hlm.330-331) dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Dalam penelitian ini data hasil observasi akan dibandingkan dengan data hasil wawancara. Data wawancara akan dibandingkan menurut sumber wawancara tersebut. Data hasil wawancara dari setiap responden akan dibandingkan terlebih dahulu baru kemudian ditriangulasikan dengan sumber data lainnya, baik dari data hasil observasi maupun dengan data dari hasil studi dokumentasi.

Lalu data hasil observasi akan dibandingkan dan di cek silang dengan data hasil wawancara dari berbagai sumber. Data hasil observasi juga akan dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil dokumentasi. Demikian pula data hasil wawancara dari berbagai sumber dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil dokumentasi. Langkah terakhir yang akan dilakukan adalah mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.

3.4.3 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan cara berpikir. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 335) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Sebagaimana diungkapkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm.337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh. Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dikelompokkan menjadi beberapa bagian antara lain:

- 1) Data-data yang dilakukan guru saat perencanaan pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan kelas VIII di SLB-C Sukapura.
- 2) Data-data yang dilakukan guru saat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan kelas VIII di SLB-C Sukapura.
- 3) Data-data tentang evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan kelas VIII di SLB-C Sukapura
- 4) Data-data tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif VIII di SLB-C Sukapura.

b. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, kemudian mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Data yang diperoleh dari awal, dicari hubungan hal-hal yang sering dicari tema sementara kemudian ditarik kesimpulan sementara. Pada mulanya kesimpulan itu masih kabur dan belum jelas, akan tetapi dengan semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih valid. Setelah seluruh proses analisis dilakukan sehingga kesimpulan final dapat diambil. Penarikan kesimpulan

harus dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga adanya tafsir dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga kepercayaan penelitian. Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan agar data-data tersebut memiliki makna.